



**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM SYNCORE
DALAM MENYAJIKAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus di Puskesmas Kalangsari)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Dwi Atika Santya Putri

NPM. 21901082174



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2023



**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM SYNCORE
DALAM MENYAJIKAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus di Puskesmas Kalangsari)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Dwi Atika Santya Putri

NPM. 21901082174



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2023**

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi dari sistem Syncore dalam menyajikan laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan sumber data yang digunakan merupakan data primer dan teknik pengumpulan data melalui wawancara bersama dengan pengguna langsung sistem Syncore yaitu Bendahara di Puskesmas Kalangsari Kabupaten Karawang. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan triangulasi guna tercapainya keabsahan data dari hasil wawancara.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara bersama Bendahara, Kepala Tata Usaha, dan Ketua Puskesmas Kalangsari, serta salah satu karyawan di PT Syncore Indonesia mengenai indikator pengukuran efektivitas dan efisiensi suatu sistem terhadap sistem Syncore, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menjabarkan bahwa indikator pengukuran baik efektivitas dan efisiensi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu disimpulkan bahwa penggunaan sistem Syncore dalam menyajikan laporan keuangan telah efektif dan efisien di Puskesmas Kalangsari.

Kata kunci: Efektivitas, efisiensi, sistem Syncore, laporan keuangan, puskesmas

BLUD

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the effectiveness and efficiency of the Syncore system in presenting financial reports. The research method used in this study is a qualitative method with the data source used being primary data and data collection techniques through joint interviews with direct users of the Syncore system, namely the Treasurer at the Kalangsari Health Center, Karawang Regency. The analytical method in this study uses descriptive and triangulation methods in order to achieve the validity of the data from the interview results.

Based on the overall results of interviews with the Treasurer, Head of administration, and Head of the Kalangsari Health Center, as well as one of the employees at PT Syncore Indonesia regarding indicators for measuring the effectiveness and efficiency of a system against the Syncore system, the results obtained from this study describe that the indicators for measuring both effectiveness and efficiency are in accordance with user needs. Therefore it was concluded that the use of the Syncore system in presenting financial reports has been effective and efficient at the Kalangsari Health Center.

Keywords: *Effectiveness, efficiency, Syncore system, financial reports, public health centers BLUD*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat atau sering disebut puskesmas merupakan unit pelaksana teknis kesehatan yang berada langsung di bawah Dinas Kesehatan. Menurut Depkes RI (2004) Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kesehatan.

Keberadaan puskesmas menjadi alternatif bagi masyarakat karena secara geografis letaknya berada hampir di seluruh daerah dibandingkan rumah sakit. Didukung dengan hal tersebut puskesmas memiliki prinsip meningkatkan jasa pelayanan umumnya untuk mencapai derajat kesehatan optimal yang dimulai dari Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Hanya saja untuk mencapai derajat kesehatan optimal puskesmas yang pada awalnya merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) akan selalu mengurus keuangannya dengan daerah untuk membenahi sarana dan prasarana, karena memiliki hubungan komando di mana Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) adalah bagian dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri mendorong RSUD dan puskesmas untuk menerapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Berlandaskan hal tersebut, sampai saat ini banyak puskesmas yang telah memilih untuk beralih menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dalam masalah mengelola keuangannya atau disebut dengan Pola

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK – BLUD) karena memiliki manfaat yang lebih. Puskesmas yang telah beralih sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) telah memiliki peraturan tersendiri yang ditetapkan yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (PERMENDAGRI) Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah (Riana, 2021).

Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memiliki hak istimewa yaitu secara fleksibilitas dapat mengelola keuangan yang didapat guna tercapainya praktik bisnis yang sehat, sehingga manajemen puskesmas dan mutu pelayanannya akan ikut meningkat. Tetapi disisi lain sejalan dengan adanya hak istimewa tersebut terdapat ketentuan yang harus dilaksanakan dalam pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang disiapkan harus sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 yang dibagi menjadi pendapatan, belanja dan pembiayaan. Laporan keuangan harus disusun secara mendetail karena baik dana jasa layanan umum, kapitasi BPJS serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) akan turun langsung kepada setiap unit puskesmas BLUD tanpa harus disetor terlebih dahulu pada daerah. Sehingga yang sebelumnya harus menunggu anggaran dari otorisasi daerah, saat ini dana operasional BLUD dapat secara langsung digunakan sesuai persetujuan pimpinan atau Kepala Puskesmas, sebagai kuasa pengguna anggaran. Oleh karena itu semua kegiatan penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan penatausahaan laporan keuangan pada suatu unit puskesmas BLUD harus dipertanggungjawabkan (Syncore, 2018).

Adanya perbedaan pada sistem akuntansi pemerintahan pusat dengan sistem akuntansi pemerintah daerah sehingga berdampak kepada prosedur penyajian laporan keuangan dan penyajian informasi dalam laporan keuangan, serta kesulitan muncul dalam proses konsolidasi antar laporan keuangan daerah dan pemerintah pusat. Kendala yang terjadi saat menyusun laporan keuangan yaitu perbedaan laporan konsolidasi keuangan di daerah dengan laporan keuangan di pemerintahan daerah. Oleh karena itu menyebabkan data yang disampaikan dari pemerintah kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan merupakan data yang belum final (Khusaini, 2022).

Unit puskesmas BLUD setiap akhir tahun harus menyusun anggaran yang sering disebut RBA (Rencana Bisnis dan Anggaran) dengan diklasifikasikan menjadi tiga biaya yaitu pendapatan, belanja dan pembiayaan. Kemudian setelah total nominal tertera dari ketiga biaya tersebut diajukan sebagai RKA (Rencana Kerja dan Anggaran). Selain itu baik bendahara penerimaan, pengeluaran dan barang memiliki tugas setiap bulannya untuk membuat laporan atas semua transaksi atau biasa disebut SPTJ (Surat Pernyataan Tanggung Jawab). Tertanggal pada 2 Oktober 2020 KEMENDAGRI mengeluarkan Surat Edaran Nomor 981/4092/KEUDA yang membahas tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah menggunakan sistem. Penggunaan sistem disarankan untuk mempermudah dalam proses kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Menggunakan sistem juga akan menjaga keamanan data keuangan serta dapat diakses kapan dan di mana saja (PUSDIKLAT LSMAP, 2022).

Teknologi mengalami perkembangan yang pesat dari masa ke masa. Dengan inovasi dan kreativitas manusia yang menjadi faktor utamanya, seolah menjadi suatu kebutuhan yang penting bagi manusia itu sendiri. Sehingga dengan berjalannya waktu sistem komputerisasi tidak dapat dihindari lagi dan penggunaannya telah diefisiensikan dalam semua aspek kehidupan, salah satunya pada dunia bisnis.

Terdapat banyak sistem yang telah dirancang untuk menyediakan informasi akuntansi sesuai dengan kebutuhan suatu unit atau perusahaan. Puskesmas di Karawang telah menggunakan beberapa sistem informasi akuntansi seperti SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) dan FMIS (Financial Management Information System) yang dikembangkan oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) serta Syncore BLUD yang dikembangkan oleh PT Syncore Indonesia untuk digunakan oleh puskesmas BLUD. Ketiga sistem tersebut saat ini masih tetap digunakan hanya saja sistem Syncore yang disarankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang kepada setiap unit puskesmasnya untuk membuat laporan keuangan karena dinilai lebih terbaru dan sesuai dengan pola pengelolaan keuangan yang digunakan saat ini, yaitu PPK – BLUD (Konsultanblud, 2018).

PT Syncore Indonesia melakukan kerja sama melalui *Expose Software* Keuangan BLUD di beberapa daerah Indonesia dengan tujuan dapat membantu mempermudah para unit puskesmas untuk mengelola keuangan BLUD lewat produknya yaitu sistem Syncore (Danik, 2016). Sistem Syncore merupakan *software* akuntansi e-blud yang dikembangkan oleh PT Syncore Indonesia untuk membantu kliennya yang telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah

(BLUD) untuk menyusun dan menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sistem Syncore dapat digunakan baik puskesmas maupun rumah sakit yang telah menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK – BLUD) dan telah bermitra dengan PT Syncore Indonesia.

Sistem Syncore akan menghasilkan dokumen yang dibutuhkan puskesmas dalam pelaporan keuangan BLUD setelah semua data atau transaksi berhasil diinput. Dokumen yang dihasilkan telah lengkap dan tepat karena di awal pengembangannya dirancang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018. Searah dengan tujuan Syncore Indonesia melalui produknya untuk membantu puskesmas dalam mengelola keuangan BLUD.

Berdasarkan artikel Tito (2021) menyatakan bahwa banyak manfaat yang akan didapat selaku mitra PT Syncore Indonesia baik RSUD dan puskesmas pada saat menggunakan sistem Syncore salah satunya efisiensi waktu untuk input jurnal atau transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan. Dalam penyusunan dokumen contohnya yaitu RBA (Rencana Bisnis Anggaran) maupun RKA (Rencana Kerja Anggaran) Syncore Indonesia lewat produknya telah menyediakan menu – menu sesuai dengan kebutuhan dokumen yang dibutuhkan seperti menu pagu sumber dana, pagu kegiatan, pendapatan dan biaya. Oleh karena itu, bendahara atau *staff* keuangan puskesmas dapat mempersingkat pekerjaannya dibandingkan harus mengidentifikasi terlebih dahulu biaya yang termasuk dalam suatu akun. Pada setiap bulannya dokumen

– dokumen untuk pertanggungjawaban langsung dapat dicetak setelah melakukan input data sehingga tidak perlu lagi untuk menyusun satu persatu.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Tamelab et al (2021) yang menyatakan bahwa dengan adanya sistem SIMDA-BMD di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Timor Tengah Utara cukup efektif dalam membantu pengelolaan aset dan barang karena cukup akurat. Dikatakan cukup efektif karena masih terdapat beberapa masalah saat penggunaannya salah satunya aset dan barang belum dapat terekognisi. Penggunaan aplikasi dapat dengan mudah dan cepat memberi peringatan jika terdapat kesalahan dalam penginputan. Disarankan dengan adanya beberapa pengendalian intern agar sistem dapat berguna sehingga menghasilkan informasi yang diharapkan.

Dona et al (2019) dalam penelitiannya mengawasi dan mengevaluasi perangkat pendukung pelaksanaan sistem informasi e-Puskesmas. Berdasarkan hal tersebut menyebutkan bahwa perangkat pendukung pelaksanaan sistem informasi e-Puskesmas pada Puskesmas di Kota Sungai Penuh tidak dilakukan pembaharuan secara optimal sehingga kelengkapannya dikategorikan masih kurang. Hanya saja *hardware*, *software*, data dan jaringan sudah dikategorikan baik. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pembaharuan sangat dibutuhkan untuk mendukung e-Puskesmas menjadi efisien.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti setelah melakukan kegiatan magang di salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yaitu Magang dan Studi Independen Bersertifikat *batch* 3. Peneliti lolos dan mengikuti magang di PT Syncore Indonesia sebagai *Junior Consultant – Finance* yang

ditempatkan di Puskesmas Kalangsari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang selama 5 bulan.

Puskesmas Kalangsari merupakan salah satu unit puskesmas yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang Jawa Barat. Pada awal pembentukannya Puskesmas Kalangsari masih terbentuk dalam UPT (Unit Pelaksana Teknis) lama pada tahun 2009 kemudian menjadi Badan Layanan Umum Daerah pada tahun 2018 dan bermitra dengan PT Syncore Indonesia sehingga pada saat ini dapat menggunakan sistem yang dikembangkan yaitu sistem Syncore. Pendapatan yang dimiliki Puskesmas Kalangsari setelah menerapkan PPK – BLUD yang terdiri dari jasa layanan umum dan kapitasi BPJS.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengoperasian sistem Syncore mengingat banyak unit puskesmas yang beralih menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) karena dirasa memiliki banyak keuntungan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin meneliti tentang **"Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Syncore Dalam Menyajikan Laporan Keuangan (Puskesmas Kalangsari)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan sistem Syncore dalam menyajikan laporan keuangan ?

2. Bagaimana efisiensi penggunaan sistem Syncore dalam menyajikan laporan keuangan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan sistem Syncore dalam menyajikan laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan sistem Syncore dalam menyajikan laporan keuangan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis adalah manfaat yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi penulis yang perannya sebagai perencana, pengumpul data, dan penganalisis untuk penelitian ini dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan pengoperasian sistem Syncore hingga menyajikan laporan keuangan yang diperoleh selama kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi dan kajian teoritis dalam penelitian

selanjutnya yang terkait dengan Efektivitas dan Efisiensi Sistem Syncore Dalam Menyajikan Laporan Keuangan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang dapat digunakan baik oleh pihak perusahaan dan pihak lainnya yang terkait. Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi unit Puskesmas BLUD, diharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dengan mendeskripsikan bagaimana sistem Syncore sebagai sistem informasi akuntansi yang dipilih untuk digunakan dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- b. Bagi PT Syncore Indonesia selaku pengembang sistem Syncore, diharap hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi serta dapat memberikan saran pada pembaharuan sistem Syncore ke depannya.
- c. Bagi masyarakat, diharap hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana kinerja Puskesmas Kalangsari dalam meningkatkan pelayanan umum untuk masyarakat sekitar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi sistem Syncore dalam menyajikan laporan keuangan dengan studi kasus Puskesmas Kalangsari di Kabupaten Karawang. Data yang diperoleh melalui wawancara dari Bendahara Puskesmas Kalangsari. Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Syncore ditentukan cukup efektif digunakan untuk menyusun laporan keuangan bagi puskesmas Badan Layanan Umum Daerah. Terdapat beberapa indikator untuk pengukuran efektivitas sistem Syncore sesuai pendapat Makmur (2015: 6-8) yaitu ketepatan penentuan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukuran, ketepatan dalam penentuan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan dalam melakukan perintah, ketepatan dalam menentukan tujuan, dan ketepatan sasaran.
2. Sistem Syncore ditentukan telah efisien untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan bagi puskesmas Badan Layanan Umum Daerah. Terdapat beberapa indikator untuk pengukuran efisiensi sistem Syncore sesuai pendapat Nandy (2022) yaitu prosedur kerja yang praktis, ekonomis, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, pembagian kerja yang nyata, berhasil guna, serta pelaksanaan kerja dapat dipertanggungjawabkan.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut:

1. Subjek penelitian atau pada penelitian ini disebut informan hanya terbatas yaitu bendahara sebagai pengguna langsung sistem Syncore di Puskesmas Kalangsari, sehingga peneliti tidak dapat menentukan banyak informan yang dibutuhkan.
2. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup pada satu puskesmas saja di daerah tertentu, yang ruang lingkungnya tidak terlalu luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan beberapa informan sebagai subjek penelitian disarankan untuk melakukan observasi terlebih dahulu, untuk mengetahui apakah informan yang sesuai dengan penelitian telah sesuai atau tidak.
2. Bagi peneliti selanjutnya barangkali menemukan kasus lain yang baru atau unik pada puskesmas lain, sehingga mengetahui bagaimana implementasi penggunaan sistem di puskesmas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Morissan M. dkk.2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 143.
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo,1.
- Aminuddin, D., & Mulyadi, M. (2020). *Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa*. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6 (2), 52. <https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6365>
- Anastasia Diana dan Lilis Sekawati, (2017). *Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru*. Penerbit Andi. Yogyakarta, 17.
- Beni Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1.Jakarta Pusat : Taushia
- Danik, 2016. <https://www.syncore.co.id/ekspose-software-keuangan-dinkes-boyolali>
- Departemen Kesehatan RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5*. Jakarta: Depkes RI, p441-448.
- Dindayani, N., Menne, F., & Mane, A. (2019). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern pada Pt Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah*. *Economics Bosowa Journal*, 5(003), 172–185. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/265>
- Dona, F., Susmiati, S., & Murni, D. (2019). *Efisiensi Perangkat Pendukung dalam Pelaksanaan Sistem Informasi e-Puskesmas Kota Sungai Penuh*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 579. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.724>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Helaluddin, Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 120 – 121.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 128/MENKES/SK/II/2004.
- Kriyantono, R. (2018). *Kearifan Lokal dan Strategi Komunikasi Public Relations di BUMN dan Perusahaan Swasta*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 171–188. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1480>
- Konsultanblud, 2018. <https://www.syncore.co.id/Pelatihan-PPK-BLUD-Dinkes-Karawang>
- Koromath, J. P. (2020). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Manokwari*. *Lensa Ekonomi*, 11(1), 13–23.

- Khusaini, M. A., 2022. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3022-permasalahan-penyusunan-laporan-keuangan-pemerintah-konsolidasian-lkpk-pada-kanwil-djpb.html>
- Makmur. (2015). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT Refika Aditama, 6 – 8.
- Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektivitas*. Jakarta: Andy.
- Muflihani, F. (2018). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah Kota Palu (Studi Kasus Pada Kota Palu)*. University of Muhammadiyah Malang.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nandy. 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/efisiensi/#:~:text=Efisiensi%20berdasarkan%20tolak%20ukur%20adalah,minimum%20yang%20ditentukan%20dari%20awal>
- Nasrudin, E. (2015). Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (Simak-Bmn) Terhadap Pengelolaan Aset Negara. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 45. <https://doi.org/10.19184/jauj.v13i2.1878>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014.
- Pramelani, P., & Lestari, A. (2019). *Program Employee Gathering “Satukan Hati Selaraskan Tujuan” Dalam Menjalin Hubungan Baik Karyawan*. *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 42–47. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i1.5096>
- Puteh, A., Rasyidin, M., & Mawaddah, N. (2018). *Islamic banks in indonesia: Analysis of efficiency*. *Emerald Reach Proceedings Series*, 1, 331–336. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00062>
- PUSDIKLAT LSMAP, 2022. <https://www.pusdiklatlsmmap.com/bimtek-pedoman-pengelolaan-keuangan-blud-sesuai-se-dirjen-bina-keuangan-daerah-nomor-981-4092-keuda/>
- Putri, M. W., & Mutiah, N. (2021). *PENGUKURAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENERAPAN OPEN DATA SYSTEM MENGGUNAKAN MODEL DELONE AND MCLEAN (Studi Kasus : Open Data System Pemerintah Kota Pontianak)*. *Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 09(01), 12–22.
- Qashdina & Evayani. (2018). *ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. 3(1), 103–110.
- Riana, 2021. <https://nasional.tempo.co/read/1438861/kemendagri-dorong-rsd-dan-puskesmas-terapkan-blud>
- Safirah, S., & Masripah, S. (2018). *Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang*. *Jurnal Perspektif*, XVI(2), 149–154.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Sekar Sari, A.C. (2017), 130.

- Sesana, I. P. (2020). *Efektivitas Aplikasi Penggunaan Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran PAT Berbasis Online di SMK 1 Tembuku*. Jurnal Widyadewata, 3(1), 4.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharto. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Surabaya: Pt. Indah 1995, H. 742.
- Suryanto, R., Latif, M. A., & Sofyani, H. (2017). *Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pusat Kesehatan Masyarakat Yang Baru Menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)*. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 657–672. <https://doi.org/10.22219/jrak.v5i1.4984>
- Syncore, 2018. <https://blud.co.id/wp/kapitasi-bpjs-pada-badan-layanan-umum-daerah/>
- Tito, 2021. <https://syncore.co.id/id/product/71/Software+BLU+BLUD>
- Utami, Aufa Dian, and Zainal Abidin. 2019. *Analisis Penentuan Biaya Pokok Produksi Olahan Kopi Robusta Di Koperasi Tirto Kencono Kabupaten Tanggamus The Basic Cost Production Of Robusta Coffee Processing At Tirto Kencono Cooperative Tanggamus Regency*. Journal of Food System and Agribusiness Responden 3 (2): 72–79.
- Wahab, A. H., & Haron, R. (2017). *Efficiency of Qatari banking industry: an empirical investigation*. International Journal of Bank Marketing, 35(2), 298–318. <https://doi.org/10.1108/IJBM-07-2016-0090>
- Yohanes Tamelab, Aplonia Pala², Anita Lassa^{2*}, A. L. T. (2021). INNOVATIVE : Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Research & Learning in Primary Education. *Innovative*, 1(2), 552–560.